

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Variabel *strategic factor* berpengaruh negatif yang signifikan terhadap *entrepreneurial leadership* pada UMKM rendang di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya satu satuan *strategic factor* pada usaha yang dijalankan, maka akan berdampak pula terhadap penurunan *entrepreneurial leadership* dari usaha tersebut.
2. Variabel *communicative factor* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial leadership* pada UMKM rendang di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan dilakukannya hubungan komunikasi dalam suatu usaha, akan memberikan dampak positif bagi usaha tersebut melalui peningkatan *entrepreneurial leadership* yang diperoleh.
3. Variabel *personality factor* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial leadership* pada UMKM rendang di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya kebibadian yang baik dalam suatu usaha, akan memberikan dampak positif bagi usaha tersebut melalui peningkatan *entrepreneurial leadership*.
4. Variabel *motivational factor* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *entrepreneurial leadership* pada UMKM rendang di Kota

Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *entrepreneurial leadership* tetap mengalami peningkatan, meskipun pemilik dari usaha memiliki *motivational factor* yang bisa dikatakan kurang. Karena hal tersebut hanya sebatas persepsi yang belum mampu mendorong ataupun berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial leadership*.

Atas penelitian tersebut *strategic factor*, *communicative factor*, dan *personality factor* harus dipertahankan karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *entrepreneurial leadership* pada usaha rendang di Kota Payakumbuh. Beberapa program atau kegiatan yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan *entrepreneurial leadership* pada UMKM rendang adalah

1. Melalui *strategic factor* pihak pengelola usaha dapat mengembangkan strategi usaha melalui inovasi usaha baik dalam bidang rasa, bentuk, kemasan, pelayanan dan sebagainya.
2. Melalui *personality factor* pihak pengelola usaha dapat mengembangkan dengan membangun hubungan yang baik dengan anggota dan karyawan misalnya dengan memberikan reward atas prestasi kerja, tunjangan, jenjang karir dan sebagainya.
3. Melalui *communicative factor* pihak pengelola usaha dapat mengembangkan empati diantara pengikut dengan memahami kebutuhan, menginspirasi kepercayaan diantara pengikut dan lain sebagainya.

Sedangkan *motivational factor* tidak menjadi faktor utama yang mempengaruhi *entrepreneurial leadership* pada usaha rendang di Kota Payakumbuh.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, dengan meningkatkan satu satuan pada *strategic factor*, maka akan berdampak pula terhadap *entrepreneurial leadership* bagi UMKM rendang di Kota Payakumbuh. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor seperti, menetapkan visi untuk pengikut, memprediksi masalah masa depan dan krisis, pandangan secara menyeluruh dan menghindari seluk beluk, fleksibilitas dalam keputusan, Memahami peluang untuk menghadapi ancaman, bersedia berinvestasi dalam proyek yang beresiko, membangun sistem informasi untuk menjelajah perubahan lingkungan usaha, kemampuan memprediksi masa depan, intuisi ekonomi dalam keputusan bisnis.

Begitu juga dengan *communicative factor* dapat memberi dampak positif terhadap peningkatan *entrepreneurial leadership* pada UMKM rendang di Kota Payakumbuh. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor seperti kemampuan untuk membujuk pengikut, menunjukkan empati kepada orang lain, menghindari konflik yang merusak, mendengar secara aktif, mengontrol perasaan dalam konflik, menginspirasi kepercayaan diantara pengikut, partisipasi bawahan dalam kegiatan perusahaan dan kelompok, pertemuan rutin untuk mendapatkan umpan balik dari bawahan.

Selain itu *personality factor* juga berdampak baik terhadap peningkatan *entrepreneurial leadership*. Dengan meningkatkan *personality factor* pemimpin

usaha ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan usaha khususnya bagi pengikut atau karyawan. Dengan adanya sikap kebibadian yang baik dari pemimpin usaha kemungkinan akan mendapatkan umpan balik dari karyawan baik itu melalui ide, kinerja yang meningkat atau bahkan saran-saran yang dapat membantu mengembangkan dunia usaha. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor seperti: stabilitas emosional, kreativitas dalam membuat sesuatu dan metode baru, hiperaktif pada tugas yang diberikan, pikiran yang terbuka dalam menangani peristiwa, kesederhanaan dan kerendahan hati, keberanian dalam menangani masalah, menempatkan orang-orang dan hal-hal ditempat yang tepat, jujur dan terampil, mempertahankan disiplin.

Dari penelitian yang sudah dilakukan, bahwa sebesar 90,3% variasi antara variabel *strategic factor*, *communicative factor*, *personality factor* dan *motivational factor* mampu menjelaskan terhadap perubahan pada variabel *entrepreneurial leadership*. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 9,7% dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya yang tidak termasuk kedalam penelitian ini. Hasil dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa, apabila UMKM rendang di Kota Payakumbuh ingin meningkatkan *entrepreneurial leadership* usahanya, akan lebih baik untuk meningkatkan *personality factor* yang lebih besar dibandingkan dengan *strategic factor* dan *communicative factor*. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan pada nilai koefisien dari masing-masing variabel dalam persamaan regresi. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai koefisien yang diperoleh pada variabel *personality factor* lebih besar apabila dibandingkan dengan variabel lainnya. Dimana apabila usaha meningkatkan *personality factor* sebesar satu

satuan, maka akan terjadi kenaikan terhadap variabel *entrepreneurial leadership* sebesar 41,2%. Begitu juga dengan *communicative factor* ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan terjadi peningkatan pada variabel *entrepreneurial leadership* 23,1%. Sedangkan apabila *strategic factor* ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan terjadi penurunan pada variabel *entrepreneurial leadership* sebesar 19,0%.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang pengaruh *strategic factor*, *communicative factor*, *personality factor* dan *motivational factor* terhadap *entrepreneurial leadership* pada UMKM rendang di Kota Payakumbuh tidak terlepas dari kekurangan serta keterbatasan. Diharapkan kekurangan serta keterbatasan bisa menjadi sumber untuk penelitian berikutnya. Adapun kekurangan serta keterbatasan didalam penelitian ini yaitu:

1. Pada penelitian ini hanya meneliti tentang lima variabel yaitu *strategic factor*, *communicative factor*, *personality factor* dan *motivational factor* terhadap *entrepreneurial leadership*.
2. Dalam penelitian ini, responden diambil hanya dalam skala kecil yaitu sebanyak 38 UMKM rendang, karena lokasi dalam penelitian ini hanya difokuskan pada wilayah Kota Payakumbuh. Hasil penelitian belum tentu sama apabila dilakukan pada pada wilayah yang berbeda, karena adanya perbedaan geografis serta demografis.

5.4 Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.4.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada variabel penelitian yaitu *strategic factor*, *communicative factor*, *personality factor* dan *motivational factor* terhadap *entrepreneurial leadership* pada UMKM rendang di Kota Payakumbuh. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya mampu mengembangkan penelitian dengan variabel lainnya yang mampu mempengaruhi *entrepreneurial leadership* UMKM rendang di Kota Payakumbuh.

Pada penelitian ini juga memiliki keterbatasan pada lokasi penelitian. Penelitian ini hanya meneliti dengan jumlah 38 UMKM rendang di Kota Payakumbuh. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa menambah atau memperluas lokasi penelitian, agar diperoleh sampel penelitian yang lebih banyak lagi.

5.4.2 Bagi Pemilik Usaha

Diharapkan bagi pihak usaha agar terus meningkatkan kualitas kepemimpinannya dengan meningkatkan perencanaan strategi, meningkatkan kebibadian dan menjalin komunikasi yang baik dengan karyawan serta memberikan motivasi yang dapat membangunsehingga bedampak terhadap perkembangan lingkungan usaha. selain itu diharapkan pemilik usaha juga berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan pemerintah Kota Payakumbuh yang berupaya membangun serta membina pemilik usaha agar lebih berwawasan luas

serta mampu memanfaatkan berbagai peluang usaha dan mampu mempersiapkan berbagai hal untuk menghindari ancaman yang kemungkinan terjadi. Selain untuk membantu cara-cara mengelola usaha dengan benar dengan adanya pelatihan serta pembinaan yang diikuti oleh pemilik usaha juga dapat meningkatkan kreativitas dalam berwirausaha. Sehingga diharapkan dengan terbentuknya pemilik/pemimpin usaha yang berkualitas dilingkungan usaha, UMKM rendang dapat lebih berkembang, serta diminati oleh masyarakat luas



